

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI AGROWISATA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DUSUN PAMULIAN DESA WARUNGPRING

Mohammad Affan Wijaya<sup>1</sup>, Siti Robiah<sup>2</sup>, Khofifah Azzahro<sup>3</sup>, Muhammad Taufiq Ubaidillah<sup>4</sup>,  
Fitrotul Faizah<sup>5</sup>, Mochammad Najmul Afad<sup>6</sup>, Abdul Basid<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>3</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>5</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>6</sup> Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>7</sup> Kementrian Agama

email.: <sup>1</sup>[mohammadaffanwijaya@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:mohammadaffanwijaya@mhs.uingusdur.ac.id), <sup>2</sup>[sitirobiah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:sitirobiah@mhs.uingusdur.ac.id),  
<sup>3</sup>[khofifahazzahro@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:khofifahazzahro@mhs.uingusdur.ac.id), <sup>4</sup>[muhammadtaufiqubaidillah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:muhammadtaufiqubaidillah@mhs.uingusdur.ac.id), <sup>5</sup>[fitrotulfaizah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:fitrotulfaizah@mhs.uingusdur.ac.id),  
<sup>6</sup>[m.najmul.afad@uingusdur.ac.id](mailto:m.najmul.afad@uingusdur.ac.id), <sup>7</sup>[abd.basid19@gmail.com](mailto:abd.basid19@gmail.com)

### Abstract

*In the era of globalization and rapid economic development, community empowerment is one of the main focuses in efforts to improve people's welfare. Assets refer to resources that can be used as capital to achieve economic goals, one of the aspects that are in Pamulian Hamlet is Welut Putih Pamulian Agrotourism. The purpose of this study is to analyze more deeply related to community empowerment through agro-tourism in improving the economy in Pamulian Hamlet, Warungpring Village. This research method uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews. Data processing in this study uses data validation techniques. The results of this study indicate that Pamulian Welut Putih Agrotourism has an impact on improving the economy of the people in the Pamulian hamlet in Warungpring Village.*

**Keywords:** Asset, Potential, Economy, Agrotourism

### Abstrak

*Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Asset merujuk pada sumber daya yang dapat dijadikan modal untuk mencapai tujuan ekonomi, salah satu aspek yang berada di Dusun Pamulian adalah Agrowisata Welut Putih Pamulian. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis lebih dalam terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui agrowisata dalam meningkatkan perekonomian di Dusun Pamulian Desa Warungpring. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Agrowisata Welut Putih Pamulian berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat di Dusun Pamulian pada Desa Warungpring.*

**Kata kunci :** Asset, Potensi, Perekonomian, Agrowisata

## 1. PENDAHULUAN

Data terbaru yang dirilis Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa penduduk miskin di Indonesia masih terpusat pada masyarakat pedesaan. Meskipun angkanya menurun dari periode sebelumnya angkanya per Maret 2023 sebesar 12,22 persen masyarakat desa, sementara penduduk perotaan sebesar 7,29 persen [1]. Kondisi ini tentu memprihatinkan seleuruh elemen masyarakat.

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan perekonomian. Pemberdayaan masyarakat melibatkan pemanfaatan potensi dan aset yang dimiliki suatu daerah, dengan tujuan menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Desa Warungpring merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Warungpring, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Desa Warungpring ini terdapat 5 dusun yang didalamnya meliputi Dusun Gombong, Dusun Pamulian, Dusun Krajan, Dusun Tegalharja, Dusun Karangtengah. Desa Warungpring memiliki batas wilayah sebagai berikut: Batas Wilayah Barat: Pakembaran, Batas Wilayah Utara: Mereng, Batas Wilayah Timur: Cibuyur, Batas Wilayah Selatan: Pepedan.

Asset merupakan sumber ekonomi atau nilai kekayaan yang memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat sekitar. Asset merujuk pada sumber daya yang dapat dijadikan modal untuk mencapai tujuan ekonomi. Asset di Dusun Pamulian yaitu AWP (Argowisata Welut Putih), jalan, sungai, tanaman, MI Futukhiyah Pamulian, Madrasah Raudlatussibyan, Ra Salafiyah Pamulian Warungpring, Kelompok Bermain Al Fudola Pamulian, Masjid Darussalam, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam, Pl Pemakaman Dusun Pamulian, serta terdapat beberapa Mushola.

Sementara potensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki manusia yang sangat mungkin untuk dikembangkan. Potensi mengacu pada kemampuan daerah atau komunitas dalam menghasilkan nilai ekonomi dari berbagai sumber daya yang dimilikinya. Potensi yang ada di dusun

Pamulian Kecamatan Warungpring Kabupaten Pemalang yaitu Sumber daya Alam dan Sumber daya manusia. Contohnya sumber daya alam di Dusun pamulian air, sungai, batu, hutan, sawah, tumbuhan serta hewan. Sumber daya manusia yang ada di Dusun Pamulian yaitu Petani, buruh, guru, pedangang, serta perantauan.

Pemberdayaan masyarakat melibatkan upaya memberikan kesempatan, pengetahuan, dan akses kepada masyarakat untuk dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi. Dalam konteks ini, artikel akan menjelaskan pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai langkah untuk mengurangi disparitas ekonomi dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi. Pemberdayaan di desa penting dilakukan demi peningkatan ekonomi [2].

Agrowisata Welut Putih Pamulian atau biasa disingkat dengan AWP Pamulian merupakan konsep pengembangan pariwisata berbasis pertanian yang menggabungkan keindahan alam dengan kegiatan pertanian. Agrowisata tersebut didirikan dengan tujuan sebagai pemberdayaan masyarakat dan peningkatan perekonomian khususnya di Dusun Pamulian. Dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat berharap agar kedepan wisata tersebut ramai dikunjungi dan menjadikan ladang usaha. Dengan adanya pengunjung yang ramai maka harapan perekonomian yang maju dapat tercapai. Potensi wisata di desa menjadi ladang untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa [3], [4], [5], [6]. Oleh karena itu, kami tertarik untuk menganalisis lebih dalam terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui agrowisata yang dimiliki oleh dusun Pamulian di Desa Warungpring dalam upaya meningkatkan perekonomian.

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya dalam pemanfaatan sumber daya alam yang ada.

2. Kurangnya kreatifitas dan inovatif dalam mengelola agrowisata.
3. Kurangnya strategi dalam mempromosikan tempat agrowisata.

### 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Studi kasus dalam penelitian ini berada pada Agrowisata Welut Putih (AWP) Pamulian. Penelitian ini disusun sebagai salah satu proses bagian dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 45 hari dimulai 4 Juli sampai 18 Agustus 2023 di Desa Warungpring Kabupaten Pekalongan. Pemetaan ini kemudian ditulis dan menjadi bahan diskusi bersama untuk ditindaklanjuti dalam beberapa program dan penguatan atas potensi yang ada.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pengelola Agrowisata Welut Putih Pamulian dan beberapa warga yang berkontribusi dalam pengembangan wisata tersebut. Pernyataan dalam penelitian terkait dengan kesan dan persepsi serta pandangan para tokoh dan warga masyarakat dusun pamulian terkait dengan keberlangsungan agrowisata tersebut. Hasil wawancara kemudian direkam atau ditranskripsi secara rinci untuk memastikan integritas data. Data yang dikumpulkan dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi, identifikasi tema-tema utama, dan pengembangan pemahaman yang mendalam tentang analisis pemberdayaan masyarakat melalui potensi desa berupa Agrowisata Welut Putih Pamulian dalam meningkatkan perekonomian di Dusun Pamulian Desa Warungpring.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa-desanya di Indonesia seringkali menjadi jantung kehidupan masyarakat pedesaan. Terletak di lereng perbukitan yang hijau, Dusun Pamulian di Desa Warungpring adalah salah satu dari banyak desa yang menyimpan potensi besar untuk pemberdayaan ekonomi masyarakatnya. Salah

satu cara yang telah diambil adalah melalui pengembangan agrowisata, dengan studi kasus Agrowisata Welut Putih Pamulian. Artikel ini akan membahas potensi dan aset desa ini serta bagaimana agrowisata menjadi kunci untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

#### A. Potensi Alam yang Luar Biasa

Desa Pamulian terletak di kawasan yang subur dengan iklim yang cocok untuk pertanian. Tanah yang subur dan curah hujan yang cukup sepanjang tahun menjadi dasar bagi potensi pertanian yang luar biasa. Tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, dan tanaman obat-obatan tumbuh dengan subur di sini. Selain itu, daerah ini juga dikenal dengan keindahan alamnya yang menarik para wisatawan.

1. Kondisi Geografis yang Mendukung

Desa Pamulian memiliki kondisi geografis yang sangat mendukung untuk pertanian. Letaknya yang subur dengan tanah yang kaya akan nutrisi merupakan faktor kunci dalam memaksimalkan potensi pertanian di daerah ini. Iklim yang cocok untuk pertanian dengan curah hujan yang cukup sepanjang tahun memungkinkan petani setempat untuk bercocok tanam sepanjang tahun, menghasilkan beragam produk pertanian yang berkualitas.

2. Varietas Tanaman yang Beragam

Keberagaman produk pertanian di Desa Pamulian adalah salah satu asetnya yang luar biasa. Tanaman sayur-sayuran seperti kangkung, kubis, dan tomat tumbuh dengan subur. Buah-buahan seperti durian, rambutan, dan mangga juga merajalela. Selain itu, banyak tanaman obat-obatan tradisional juga tumbuh di daerah ini, mendukung pengobatan alami bagi masyarakat setempat. Edukasi tanaman obat bisa difungsikan untuk membantu mencegah penyakit dan menyehatkan masyarakat [7].

### 3. Kontribusi terhadap Perekonomian Lokal

Potensi pertanian yang melimpah di Desa Pamulian memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal. Petani-petani lokal menjual hasil panen mereka di pasar-pasar lokal maupun ke kota-kota terdekat, menciptakan sumber penghasilan yang stabil bagi komunitas mereka. Ini juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan pengurangan tingkat pengangguran.

### 4. Keindahan Alam yang Menarik

Selain sebagai daerah pertanian yang subur, Desa Pamulian juga dikenal dengan keindahan alamnya. Lanskap alami, seperti perbukitan hijau dan sungai-sungai yang mengalir jernih, menjadikan tempat ini menarik bagi para wisatawan. Wisata alam dan ekowisata menjadi peluang ekonomi tambahan bagi desa ini, menguntungkan komunitas lokal.

### 5. Pelestarian Lingkungan

Pentingnya pelestarian lingkungan sangat dipahami oleh penduduk Dusun Pamulian. Karena hubungan yang erat antara masyarakat dan lingkungan alam, mereka cenderung menjaga ekosistem alam sekitar mereka. Ini menciptakan keseimbangan yang sehat antara manusia dan alam, yang sangat penting untuk keberlanjutan jangka Panjang [8].

### 6. Potensi Pengembangan Berkelanjutan

Dengan kondisi alam yang luar biasa dan potensi pertanian yang melimpah, Desa Pamulian memiliki peluang besar untuk pengembangan berkelanjutan. Pendekatan yang berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pertanian dapat membantu melindungi keindahan

alam sambil tetap mendukung pertumbuhan ekonomi.

Dengan potensi alam yang luar biasa, Desa Pamulian menunjukkan manusia dapat hidup berdampingan dengan alam dan mengambil manfaat darinya tanpa merusaknya. Ini adalah contoh nyata keberagaman alam dan keindahan alam dapat menjadi sumber kehidupan dan pengembangan berkelanjutan bagi suatu komunitas.

## B. Budaya Lokal yang Kaya

Selain potensi alamnya, Pamulian juga memiliki kekayaan budaya lokal yang unik. Tradisi pertanian dan perkebunan telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat selama berabad-abad. Ini menciptakan ikatan yang kuat antara masyarakat dan tanah mereka. Budaya lokal ini menjadi daya tarik utama bagi para pengunjung yang ingin merasakan kehidupan pedesaan yang autentik.

Pamulian, sebuah daerah yang dikenal dengan keindahan alamnya, juga memiliki kekayaan budaya lokal yang begitu memikat. Selain pesona alamnya, Pamulian adalah rumah bagi tradisi pertanian dan perkebunan yang telah melekat dalam kehidupan masyarakatnya selama berabad-abad. Budaya lokal ini, dengan segala keunikannya, menjadi salah satu daya tarik utama bagi para pengunjung yang ingin merasakan kehidupan pedesaan yang autentik.

### 1. Pertanian Tradisional

Salah satu aspek utama dari budaya lokal Pamulian adalah pertanian tradisional. Masyarakat di sini telah menjalani praktik pertanian yang berkelanjutan selama generasi-generasi. Mereka mengandalkan pengetahuan yang telah diwariskan secara turun-temurun untuk mengelola lahan pertanian mereka. Teknik-teknik pertanian

yang berkelanjutan, seperti polikultur, penggunaan pupuk alami, dan irigasi berbasis tradisi, masih sangat dihargai dan dipraktikkan. Ini tidak hanya menjaga keseimbangan ekologi daerah ini tetapi juga menghasilkan produk-produk pertanian berkualitas tinggi.

## 2. Kesenian Lokal

Selain pertanian, kesenian lokal juga menjadi bagian penting dari budaya Pamulian. Seni rupa, musik tradisional, dan tarian-tarian daerah adalah ekspresi budaya yang unik di sini. Para seniman lokal seringkali mengambil inspirasi dari alam sekitar dan kehidupan sehari-hari, menciptakan karya seni yang mencerminkan keindahan alam dan kekayaan budaya mereka.

## 3. Kepercayaan dan Ritual

Kepercayaan dan ritual juga memainkan peran besar dalam budaya Pamulian. Masyarakat setempat memiliki keyakinan-keyakinan spiritual yang mendalam terkait dengan alam dan lingkungan mereka. Ritual-ritual seperti upacara panen dan pemujaan terhadap roh-roh alam seringkali menjadi peristiwa sosial yang penting, di mana masyarakat berkumpul untuk merayakan dan berbagi pengalaman.

## 4. Kuliner Lokal

Kuliner lokal Pamulian juga mencerminkan warisan budaya mereka. Makanan tradisional yang terbuat dari bahan-bahan lokal seperti padi, sayuran, ikan sungai, dan rempah-rempah khas daerah ini menawarkan cita rasa yang unik. Para pengunjung dapat mencicipi hidangan-hidangan khas seperti nasi kampung, rendang, dan gulai ikan yang diolah dengan resep-resep turun-temurun.

## 5. Warisan Budaya yang Dilestarikan

Penting untuk dicatat bahwa masyarakat Pamulian telah bekerja keras untuk melestarikan budaya lokal mereka. Mereka telah mengambil langkah-langkah untuk menjaga tradisi-tradisi ini tetap hidup, termasuk mengajarkannya kepada generasi muda. Sekolah-sekolah lokal seringkali mengintegrasikan pembelajaran tentang budaya dan tradisi setempat dalam kurikulum mereka, sehingga memastikan bahwa warisan ini terus berkembang.

Budaya lokal yang kaya di Pamulian bukan hanya menjadi daya tarik wisata, tetapi juga merupakan bagian integral dari identitas masyarakat setempat. Kombinasi antara kekayaan alam dan keberlanjutan budaya menjadikan Pamulian sebagai tempat yang istimewa. Saat mengunjungi Pamulian, pengunjung tidak hanya dapat menikmati keindahan alamnya tetapi juga merasakan kehangatan dan keunikannya melalui pengalaman budaya yang tak terlupakan. Ini adalah contoh bagaimana budaya lokal yang kaya dapat menjadi aset berharga bagi suatu daerah dan perlu dilestarikan untuk generasi mendatang [9], [10], [11], [12].

## C. Agrowisata Welut Putih Pamulian

Agrowisata Welut Putih Pamulian adalah contoh nyata desa ini memanfaatkan potensi alam dan budayanya. Wisatawan diajak untuk mengalami kehidupan di pedesaan, mulai dari berkebun hingga merasakan hidangan lokal yang lezat. Namun, daya tarik utamanya adalah budidaya belut putih. Desa Pamulian memiliki kondisi yang ideal untuk budidaya belut putih, dan agrowisata



ini memungkinkan wisatawan untuk belajar dan terlibat dalam proses ini.

Desa Pamulian adalah contoh nyata sebuah komunitas dapat menggabungkan potensi alam dan budayanya untuk menciptakan pengalaman wisata yang unik dan memikat. Agrowisata Welut Putih Pamulian merupakan destinasi yang mengundang wisatawan untuk menjelajahi kehidupan di pedesaan, menyelami kegiatan berkebun tradisional, serta menikmati hidangan lokal yang lezat. Namun, salah satu daya tarik utama dari agrowisata ini adalah budidaya belut putih, yang menjadi ciri khas dan fokus utama di Desa Pamulian.

1. Kondisi Ideal untuk Budidaya Belut Putih

Desa Pamulian terletak di wilayah yang memiliki kondisi alam yang sangat mendukung untuk budidaya belut putih. Faktor-faktor seperti iklim, tanah, dan sumber air yang melimpah menciptakan lingkungan ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan belut putih. Hal ini menjadikan Pamulian sebagai salah satu lokasi terbaik di Indonesia untuk budidaya belut putih.

2. Pengalaman Wisatawan dalam Budidaya Belut Putih

Agrowisata Welut Putih Pamulian memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk benar-benar terlibat dalam proses budidaya belut putih. Mereka dapat belajar langkah-langkahnya, mulai dari penetasan telur belut hingga perawatan harian yang diperlukan untuk memastikan pertumbuhan yang optimal. Wisatawan juga diajak untuk merasakan sensasi langsung menyentuh, mengamati, dan bahkan

memberi makan belut putih, yang tentunya menjadi pengalaman yang tak terlupakan.

3. Mempromosikan Pemahaman tentang Budidaya Lokal

Salah satu tujuan utama dari Agrowisata Welut Putih Pamulian adalah untuk meningkatkan pemahaman wisatawan tentang budidaya lokal. Ini termasuk memahami bagaimana budidaya belut putih berperan dalam kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat setempat. Wisatawan akan melihat betapa pentingnya budidaya ini bagi keberlanjutan desa dan bagaimana mereka dapat turut berkontribusi dengan mendukung produk-produk lokal.

4. Kelezatan Hidangan Belut Putih

Selain terlibat dalam proses budidaya, wisatawan juga dapat menikmati hidangan lezat yang dihasilkan dari belut putih yang baru saja dipanen. Restoran-restoran di Desa Pamulian menyajikan berbagai hidangan khas belut putih, seperti sop, bakar, atau goreng. Ini adalah kesempatan sempurna bagi para pengunjung untuk merasakan cita rasa unik dari belut putih segar yang mereka bantu budidayakan.

5. Keindahan Pedesaan yang Menawan

Selain budidaya belut putih, Agrowisata Welut Putih Pamulian juga menawarkan pengalaman pedesaan yang menarik. Para wisatawan dapat berjalan-jalan di tengah ladang hijau

yang indah, berinteraksi dengan penduduk setempat, dan bahkan mencoba tangan mereka sendiri dalam kegiatan berkebun tradisional. Semua ini menghadirkan gambaran nyata tentang kehidupan masyarakat desa yang sederhana dan harmonis.

#### **D. Dampak Positif Terhadap Ekonomi Lokal**

Agrowisata Welut Putih Pamulihan bukan hanya memberikan pengalaman unik bagi pengunjung, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada ekonomi lokal. Dengan menarik wisatawan, lapangan pekerjaan lokal tercipta. Lebih banyak rumah makan dan penginapan juga berkembang di sekitar wilayah ini, memberikan peluang bisnis bagi masyarakat setempat. Pendapatan dari agrowisata ini dapat digunakan untuk meningkatkan infrastruktur dan layanan masyarakat, seperti pendidikan dan kesehatan. Agrowisata ini tidak hanya memberikan pengalaman unik kepada pengunjung, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada ekonomi daerah. Beberapa dampak positifnya adalah:

1. **Penciptaan Lapangan Pekerjaan:** Dengan menarik wisatawan, Agrowisata Welut Putih Pamulihan memberikan peluang kerja bagi penduduk lokal. Hal ini mencakup berbagai pekerjaan, mulai dari pemandu wisata, petani, hingga karyawan restoran dan penginapan. Ini membantu mengurangi tingkat pengangguran dalam komunitas setempat.
2. **Pengembangan Bisnis Lokal:** Kehadiran agrowisata ini mendorong pertumbuhan bisnis lokal. Dengan adanya peningkatan kunjungan, rumah makan dan penginapan di sekitar

wilayah ini berkembang pesat. Ini memberikan peluang kepada warga setempat untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka sendiri dalam sektor pariwisata, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan mereka.

3. **Pendapatan dan Pajak:** Pendapatan yang dihasilkan dari agrowisata ini juga dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi pariwisata. Dana ini dapat digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai proyek-proyek pembangunan dan peningkatan infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti sekolah, rumah sakit, dan jalan.
4. **Diversifikasi Ekonomi:** Agrowisata dapat membantu daerah dalam diversifikasi ekonominya [13], [14]. Terkadang, daerah yang sangat bergantung pada satu sektor ekonomi tertentu menjadi rentan terhadap perubahan pasar. Agrowisata dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang stabil, yang mengurangi risiko ekonomi lokal jika sektor utama mengalami masalah.

Dengan demikian, Agrowisata Welut Putih Pamulihan memiliki dampak yang positif pada ekonomi lokal dengan menciptakan lapangan pekerjaan, mengembangkan bisnis lokal, meningkatkan pendapatan daerah, dan membantu dalam diversifikasi ekonomi. Selain itu, pendapatan yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memajukan kualitas hidup masyarakat setempat melalui pembangunan infrastruktur dan layanan publik yang lebih baik. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa wisata terbukti mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat desa [15].

#### D. Tantangan dan Peluang ke Depan

Meskipun agrowisata telah membawa banyak manfaat, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi. Perlunya menjaga kelestarian alam dan budaya lokal harus menjadi perhatian utama. Selain itu, pengembangan infrastruktur yang mendukung pariwisata, seperti akses jalan dan sanitasi, juga perlu ditingkatkan. Agrowisata telah membawa manfaat ekonomi dan sosial yang signifikan, tetapi masih ada sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk menjaga keberlanjutan sektor ini.

- a. **Konservasi Alam dan Budaya Lokal** : Salah satu tantangan utama dalam agrowisata adalah menjaga kelestarian alam dan budaya lokal. Aktivitas agrowisata dapat berdampak negatif pada lingkungan jika tidak diatur dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan praktik-praktik berkelanjutan yang menghormati ekosistem setempat dan budaya tradisional. Ini termasuk pengelolaan yang bijaksana terhadap lahan dan sumber daya alam, serta melibatkan komunitas lokal dalam pengambilan keputusan terkait pariwisata.
- b. **Pengembangan Infrastruktur**: Infrastruktur yang memadai sangat penting dalam mendukung pengembangan agrowisata. Akses jalan yang baik, sarana sanitasi yang memadai, dan fasilitas pendukung lainnya diperlukan untuk menarik wisatawan dan memberikan pengalaman yang nyaman. Pengembangan infrastruktur juga membuka peluang baru bagi agrowisata, seperti pengembangan pusat perbelanjaan lokal atau fasilitas rekreasi.
- c. **Pemasaran dan Promosi** : Agrowisata sering kali

memerlukan upaya ekstra dalam pemasaran dan promosi. Membangun merek agrowisata yang kuat dan mencapai audiens yang lebih luas bisa menjadi tantangan. Untuk mengatasi ini, kerja sama dengan agen perjalanan, pemasaran digital, dan promosi melalui media sosial dapat menjadi solusi yang efektif.

- d. **Perubahan Iklim**: Perubahan iklim dapat memiliki dampak besar pada agrowisata. Pola cuaca yang tidak stabil atau perubahan musim yang ekstrem dapat mempengaruhi pertanian dan produksi hasil pertanian. Ini memerlukan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dalam perencanaan agrowisata.

Meskipun ada tantangan yang harus diatasi, agrowisata juga menawarkan sejumlah peluang:

1. **Peningkatan Pendapatan Lokal**: Agrowisata dapat meningkatkan pendapatan komunitas lokal dengan memberikan peluang pekerjaan dan bisnis baru. Ini dapat membantu mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan.
2. **Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan**: Agrowisata juga bisa berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran lingkungan. Wisatawan dapat belajar tentang praktik pertanian berkelanjutan dan pentingnya konservasi alam.
3. **Diversifikasi Ekonomi**: Agrowisata dapat membantu dalam diversifikasi ekonomi daerah, mengurangi ketergantungan pada satu sektor ekonomi saja.
4. **Pengembangan Keahlian**: Pengembangan agrowisata dapat mendorong pengembangan keahlian lokal dalam bidang perhotelan, kuliner, seni, dan kerajinan, yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.



Dengan pemikiran yang matang, kolaborasi aktif antara pemangku kepentingan, dan upaya berkelanjutan, agrowisata dapat terus menjadi sumber daya yang berharga bagi komunitas lokal dan wisatawan, sambil menjaga kelestarian lingkungan dan budaya yang unik.

#### **E. Peran Pendidikan dan Pelatihan**

Agrowisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga peluang pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat setempat. Dengan adanya Agrowisata Welut Putih Pamulian, masyarakat dapat belajar keterampilan pertanian, pengolahan makanan, dan manajemen pariwisata. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan mereka, tetapi juga memberikan dorongan untuk mengembangkan usaha-usaha agrowisata lainnya di wilayah tersebut. Dengan perhatian terhadap aspek-aspek ini, agrowisata di Dusun Pamulian memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat khususnya dalam ranah perekonomian dan pariwisata Indonesia secara keseluruhan.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah melakukan pemetaan diharapkan dapat menyusun program-program yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dan bekerja sama dengan masyarakat wajib dilakukan agar pemetaan yang telah dilakukan bisa ditindaklanjuti dengan produktif. Hadirnya mahasiswa yang melakukan KKN terbukti mampu memberikan dampak bagi masyarakat [16]

### **5. KESIMPULAN**

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui Agrowisata di Dusun Pamulian, Desa Warungpring dapat memberikan manfaat dalam ranah perekonomian. Di dusun Pamulian banyak potensi alam yang luar biasa seperti kondisi geografis yang mendukung untuk pertanian, varietas tanaman yang

beragam, keindahan alam yang menarik dan pelestarian lingkungan. Selain potensi alam Pamulian juga memiliki budaya lokal yang unik. Tardisi pertanian dan perkebunan telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Dari budaya lokal yang ada di dusun pamulian meliputi pertanian tradisional, kesenian lokal, kepercayaan dan ritual, kuliner lokal dan warisan budaya yang harus dilestarikan.

Agrowisata Welut Putih Pamulian adalah contoh nyata bagaimana desa ini memanfaatkan potensi alam dan budayanya. Wisatawan diajak untuk mengalami kehidupan di pedesaan, mulai dari berkebun hingga merasakan hidangan lokal yang lezat. Namun, daya tarik utamanya adalah budidaya belut putih. Desa Pamulian memiliki kondisi yang ideal untuk budidaya belut putih, dan agrowisata ini memungkinkan wisatawan untuk belajar dan terlibat dalam proses ini.

Desa Pamulian terletak di wilayah yang memiliki kondisi alam yang sangat mendukung untuk budidaya belut putih. Agrowisata Welut Putih Pamulian memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk benar-benar terlibat dalam proses budidaya belut putih. Salah satu tujuan utama dari Agrowisata Welut Putih Pamulian adalah untuk meningkatkan pemahaman wisatawan tentang budidaya lokal. Selain terlibat dalam proses budidaya, wisatawan juga dapat menikmati hidangan lezat yang dihasilkan dari belut putih yang baru saja dipanen. Selain budidaya belut putih, Agrowisata Welut Putih Pamulian juga menawarkan pengalaman pedesaan yang menarik. Dengan demikian Agrowisata Welut Putih Pamulian bukan hanya memberikan pengalaman unik bagi pengunjung tetapi juga memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Serta diharapkan agar dapat berkembang dengan pesat sehingga Agrowisata Welut Putih Pamulian dapat meningkatkan perekonomian di Desa Warungpring khususnya masyarakat Dusun Pamulian.

Upaya tindak lanjut hasil penelitian ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan stakeholder terkait agar Agrowisata Welut Putih bisa terus berlanjut dan dapat menopang kemandirian ekonomi Desa Warungpring.

Keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan agrowisata sangat berkontribusi bagi pengembangan wisata kedepan. Harapannya agrowisata ini bisa berlanjut dan berkesinambungan hingga generasi mendatang.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. UIN K.H. Abdurrahman Wahid khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
2. M. Kharis Munawir, selaku kepala Desa Warungpring
3. Terima kasih kepada narasumber dan informan pengelola agrowisata welut putih pamulian.
4. Terima kasih kepada tim KKN Dusun Pamulian, Desa Warungpring yang telah membantu menyusun artikel ini.

## 7. REFERENSI

- [1] Badan Pusat Statistik. (2023). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023*. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- [2] Antoni, G. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim Melalui Potensi Desa. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(3).
- [3] Hamta, F., Hasibuan, R., & Ramadhan, D. A. (2023). Strategi Pengembangan Ekonomi Berbasis Kampung Wisata. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i2.4232>
- [4] Hidayanti, S., & Fitrianto, A. R. (2022). Community based tourism (CBT) Pada Kawasan Wisata Religi dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.656>
- [5] Lubis, R. F. (2023). Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan. *JOURNAL ECONOMICS AND STRATEGY*. <https://doi.org/10.36490/jes.v4i2.1017>
- [6] Saepudin, E. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata. *Dharmakarya*. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i3.27569>
- [7] Pantur, F., Kopon, A. M., Tukan, M. B., Boy, A., Komisia, F., Aloisia, M., Leba, U., Lawung, Y., & Boelan, E. G. (2022). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Pada Masyarakat Kelurahan Liliba. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5, 153–159.
- [8] Afad, M. N. (2022). Nyadran Gunung: Potret Keselarasan Agama, Budaya dan Lingkungan Masyarakat Silurah. *Patrawidya Seri Penerbitan Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 23(1), 45–59.
- [9] Bayyinaturosyi, Q., Priyambodo, T. K., & Sudarmadji, S. (2023). Tingkat Daya Tarik Pasar dan Daya Tahan Aset Budaya sebagai Pesona Pariwisata di Lombok Timur. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v4i1.297>
- [10] Larasati, N. K. R., & Rahmawati, D. (2017). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya yang Berkelanjutan Pada Kampung Lawas Maspati, Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.25024>
- [11] Martono, S., & Arifin, M. (2022). Aset Budaya sebagai Daya Tarik Destinasi Wisata Desa Pujiharjo. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1052>
- [12] Wulan, P., & Handyaningrum, W. (2020). Pesona Tari sebagai Aset Pariwisata Budaya Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i4.1492>

- 5
- [13] Siahaan, H. M. C., & Saputra, S. (2023). Diversifikasi Ekonomi Masyarakat Pesisir Dalam Pembentukan Kampung Maritim Tangguh Desa Bagan Serdang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14981>
- [14] Sutrisno, E., Dewi, D. O., Ariani, M., Sayekti, W. D., Lestari, D. A. H., Syafani, T. S., Triyanti, R., Wijaya, R. A., Zamroni, A., Ramadhan, A., Apriliani, T., Huda, H. M., Pramoda, R., Pramono, L. H., Koeshendrajana, S., Anggraeni, A., Yuniati, R., Silalahi, M., Irwandi, A., ... Hassanah, I. F. (2023). Diversifikasi Pangan Lokal untuk Ketahanan Pangan: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Budaya. In *Diversifikasi Pangan Lokal untuk Ketahanan Pangan: Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Budaya*. <https://doi.org/10.55981/brin.918>
- [15] Feli Rabilla Putri, Indi Vhatika, Heri Yanto, Nurul Zukhrufa, & Maya Panorama. (2022). Pengaruh Pariwisata Terhadap Petumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2019-2021. *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies*. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.913>
- [16] Asfar, A. M., Lazuarni, S., Tripermata, L., Ekonomi, F., Manajemen, P., Indo, U., & Mandiri, G. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pengembangan Potensi Industri Umkm Dan Sumber Daya Manusia Berbasis Digital. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5, 140–147.